

Efek penggunaan pelindung kaki yang tertutup dibandingkan dengan berongga terhadap terjadinya tinea pedis pada operator cuci mobil di perusahaan waralaba pencucian mobil = The effect of using shoes boots compare to porous shoes in correlation to tinea pedis on the operators of car wash franchise company

Dewi Indah Lestari, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20415949&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Latar Belakang : Sepatu tertutup (boot) merupakan salah satu jenis APD (Alat Pelindung Diri) yang digunakan oleh operator cucian mobil area basah untuk mencegah kecelakaan kerja. Namun dalam penggunaannya justru menimbulkan masalah kesehatan baru bagi pekerja yaitu penyakit jamur pada kaki (Tinea pedis). Penelitian ini bertujuan mengetahui insidensi Tinea pedis pada operator cucian mobil area basah dan membandingkan efektivitas jenis pelindung kaki tertutup (boot) dengan berongga bagi pencegahan Tinea pedis serta faktor- faktor yang mempengaruhinya.

Metode: Penelitian Kuasi Eksperimental dilakukan pada pekerja cucian mobil area basah di perusahaan waralaba pencucian mobil. Data diperoleh dari kuisisioner, anamnesis, pemeriksaan fisik, pemeriksaan KOH 10%, pengamatan di lapangan.

Hasil : Dari 55 orang pekerja diberikan 27 sepatu tertutup dan 28 sepatu berongga terdapat 6 orang yang mengalami Tinea pedis yang diperoleh melalui anamnesis, pemeriksaan fisik, pemeriksaan lab KOH 10%. Dari 6 orang itu, 4 orang menggunakan sepatu tertutup (66,6%) dan 2 orang sepatu berongga (33.3%). Keempat orang yang positif berusia diatas 24 tahun dengan tingkat pendidikan sedang yaitu SLTA. Dari 6 orang tersebut juga diketahui tingkat pengetahuan terhadap Tinea pedis kurang sebanyak 5 orang dan tingkat sedang 1orang. Mereka yang memiliki tingkat kebersihan diri rendah berisiko 8 kali lebih besar untuk menderita Tinea pedis. (RR=8,000, 95% CI= 1,675- 38,204, p= 0,011). Pekerja pengguna sepatu tertutup memiliki proporsi 2 kali lebih besar dan risiko 2 kali lebih besar untuk mengalami Tinea pedis bila dibandingkan dengan pengguna sepatu berongga (RR= 2,074, 95% CI= 0,413- 10,407, p= 0,422).

Kesimpulan: Pengguna sepatu tertutup lebih berisiko mengalami Tinea pedis bila dibandingkan dengan pengguna sepatu berongga. Faktor kebersihan diri seseorang yang rendah juga merupakan faktor yang meningkatkan risiko terjadinya Tinea pedis.

<hr><i>ABSTRACT</i>

Background: Shoes (boots) is one Personal Protective Equipment used by car wash operators in wet areas to prevent accidents. But it can cause fungal diseases on foot (Tinea pedis). The aims of this study are not only to determine the incidence of Tinea pedis within the car wash operator in the wet areas and to compare the effectiveness of two kinds of PPE, shoes (boots) and porous shoes which are appropriate for the prevention of Tinea pedis but also the influencing factors.

Methods: Quasi-Experimental Research on the operators of car wash franchise company in wet areas. Data are obtained from the questionnaire, anamnesis, physical examination, examination of KOH 10%, field observations.

Results: Within 55 operators, 27 operators are given boots and 28 are given porous shoes. There are 6 people who have Tinea pedis which is conclude through anamnesis, physical examination, laboratory tests KOH 10%. Among them, 4 people using boots (66,66%) and 2 porous shoes (33,33%). The four positive people aged ≥ 24 years and are high school graduated . Among them, 5 people have low level of knowledge for Tinea pedis, 1 person is at moderate level. Those who have a low level of personal hygiene are 8 times greater at risk of suffering from Tinea pedis. (RR = 8.000, 95% CI = 1,675- 38.204, p = 0.011). Operators who use boots have 2 times greater proportion and 2 times greater risk for experiencing Tinea pedis when compared to the operators who use porous shoes.(RR= 2,074, 95% CI= 0,413- 10,407, p= 0,422).

Conclusion: Operators using shoes (boots) are more at risk of Tinea pedis, One?s low personal hygiene is also a factor which increases the risk of Tinea pedis.</i>